

ABSTRAK

Sevila Nur Alivia, NIM 1228030181, Tahun 2026, Proses Interaksi Orang Tua dan Anak dalam Menjaga Hubungan pada Keluarga Pekerja Ganda (Penelitian di Dusun Nyalindung Kabupaten Sumedang)

Meningkatnya jumlah keluarga pekerja ganda menyebabkan perubahan dalam dinamika hubungan antara orang tua dan anak. Kesibukan ayah dan ibu yang sama-sama bekerja mengakibatkan waktu kebersamaan menjadi lebih terbatas sehingga proses interaksi dalam keluarga perlu menyesuaikan dengan kondisi tersebut. Namun, keterbatasan waktu tidak selalu menyebabkan hubungan menjadi renggang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk interaksi antara orang tua dan anak, menjelaskan upaya yang dilakukan dalam menjaga hubungan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjaganya hubungan pada keluarga pekerja ganda di Dusun Nyalindung Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap orang tua, anak dari keluarga pekerja ganda di Dusun Nyalindung Kabupaten Sumedang. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead untuk memahami bagaimana makna dibangun melalui simbol, komunikasi, dan tindakan dalam interaksi antara orang tua dan anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk interaksi orang tua dan anak berlangsung melalui komunikasi langsung maupun melalui media komunikasi, kebiasaan dalam aktivitas sehari-hari, pemberian perhatian, serta penggunaan simbol-simbol sederhana yang dimaknai sebagai bentuk kasih sayang dan kepedulian. Upaya menjaga hubungan dilakukan dengan membangun komunikasi yang terbuka, meluangkan waktu berkualitas, saling memahami kondisi dan peran masing-masing, serta membiasakan kegiatan bersama di tengah keterbatasan waktu. Adapun faktor yang mempengaruhi terjaganya hubungan meliputi komunikasi yang efektif, komitmen dan perhatian orang tua, sikap saling memahami antara orang tua dan anak, serta dukungan dari keluarga besar dan lingkungan sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas hubungan dalam keluarga pekerja ganda tidak semata-mata ditentukan oleh lamanya waktu kebersamaan, tetapi oleh bagaimana setiap bentuk interaksi dimaknai dan dijalankan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Interaksi orang tua dan anak, keluarga pekerja ganda, hubungan keluarga.